

BAB III

METODE LAPORAN KASUS DAN TINJAUAN KASUS

A. Metode Laporan Kasus

1. Desain Penelitian

Laporan asuhan kebidanan berkelanjutan ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan study kasus. Metode pelaporan asuhan ini menggunakan studi kasus diawali dengan pengkajian awal dilanjutkan pelaksanaan asuhan berkelanjutan mulai dari fase kehamilan, bersalin nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, serta dilakukan asuhan komplementer. Instrument dokumentasi menggunakan SOAP lengkap di awal pengkajian dan follow up selanjutnya ditulis dalam laporan perkembangan (Alkalah, 2023).

Pengelolaan data yang digunakan adalah pengolahan data deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan data focus yang kemudian dikumpulkan dalam analisa. Metode penelian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi (Sugiyono, 2019). Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnose serta permasalahan. Setelah di diagnose dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian didiskripsikan dan di analisa menggunakan asumsi peneliti dan didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk teks bersifat naratif dan SOAP.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Studi Kasus

Studi kasus dilaksanakan di PMB Appi Ammelia, di rumah pasien, dan di Rumah Sakit Quen Latifa.

b. Waktu

Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2024 – 22 Juni 2024.

3. Subjek Studi Kasus

Pasien Ny. U umur 29 tahun G2 P1 A0 usia kehamilan 27 minggu di PMB Appi Ammelia Bantul.

4. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan (SOAP) dan Narasi pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi/neonatus hingga keluarga berencana.

5. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini terdiri dari empat komponen: perawatan kehamilan, perawatan persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Sehubungan dengan makna operasional masing-masing asuhan antara lain :

a. Asuhan kehamilan asuhan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 27 minggu di PMB Appi Ammelia.

b. Asuhan persalinan

Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I yang didampingi di Rumah Sakit Quen Latifa, kala II sampai dengan observasi kala IV.

c. Asuhan nifas

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4).

d. Asuhan bayi baru lahir

Memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3.

6. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, metlin, thermometer, jam, dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Ibu bersalin, Ibu nifas, dan bayi.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatanrekam medis, rekam medis, laporan kebidanan,dan buku KIA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi tatap muka antara dua atau lebih pihak. Salah satu pihak melakukan wawancara, dan pihak lain melakukan wawancara dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2021). Data ibu hamil dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan di PMB Appi Amelia pada tanggal 25 Febuari 2024. Informasi yang dikumpulkan termasuk identitas ibu hamil, keluhan saat ini, sejarah menstruasi, obstetric terdahulu, penyakit, dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari

2) Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ini terjadi selama masa kehamilan dan selama masa nifas (Fadhallah, 2021).

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data penting sebagai data dasar kilen. Data yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan atau data subjektif kilen, keluarga, atau tim medis. Data tambahan dari objektif diperoleh melalui auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi (Pratiwi, 2022). Pada studi kasus ini, ibu dan keluarga memberikan izin untuk melakukan pemeriksaan fisik, yang dibuktikan dengan lembar informed consent.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan khusus yang dilakukan untuk alasan medis tertentu dikenal sebagai pemeriksaan penunjang. Menurut penelitian kasus, pasien melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium dan USG.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dokumentasi Riwayat kejadian lalu dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni yang menunjukkan identitas seseorang. Pendokumentasian berarti mencatat atau merekam peristiwa, barang, dan aktivitas pemberian jasa yang dianggap penting dan berharga (Fadhallah, 2021). Studi kasus ini menggunakan foto kegiatan dari kunjungan ke Rumah Sakit Umum Griya Mahardhika Yogyakarta, PMB Appi Amelia, dan rumah pasien.

6) Studi Pustaka

Studi pustaka, juga disebut tinjauan teori, kajian pustaka, atau kajian teoritis, digunakan untuk memperdalam pengetahuan yang diberikan dalam studi kasus dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan majalah ilmiah yang terpercaya (Fadhallah, 2021).Peneliti menggunakan berbagai teori dari journal dan buku kebidanan, termasuk kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, dalam studi kasus ini, yang diterbitkan selama sepuluh tahun terakhir dan di jurnal selama lima tahun terakhir.

7. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Untuk melaksanakan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan berikut, mulai dari penyusunan laporan pengkajian hingga validasi LTA :

- 1) Melakukan observasi lokasi dan pengambilan kasus LTA di PMB Appi Amelia dari Kamis 25 Februari 2024 hingga Kamis 13 Maret 2024.
- 2) Mengirimkan surat izin ke Prodi Profesi Bidan untuk mengantar pasien untuk studi kasus di PMB, dan studi kasus diizinkan pada tanggal Sabtu 25 Februari 2024.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan asuhan. No.Skep/594/KEP/X/2024.
- 4) Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny.U umur 29 tahun G2P1AH0 UK 27 minggu di PMB Appi Amelia Kasihan Bantul pada tanggal 13 Maret 2024.
- 5) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 13 Maret 2024.
- 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA di mulai tanggal 15 Maret 2024.
- 7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA dimulai tanggal 22 Maret 2024.
- 8) Melakukan validasi pasien LTA pada hari Kamis tanggal 26 Maret 2024.

b. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan Analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan dibahas di bagian ini. Tahap pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif meliputi :

1) Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif

a) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 5 kali di PMB Appi Ammelia yang dimulai :

- (1) Trimester II pada umur kehamilan 27 minggu pada tanggal 13 Maret 2024.
- (2) Trimester III pada umur kehamilan 31 minggu 6 hari pada tanggal 20 Maret 2024.
- (3) Trimester III pada umur kehamilan 36 minggu 2 hari pada tanggal 20 April 2024.
- (4) Trimester III pada umur kehamilan 37 minggu 5 hari pada tanggal 30 April 2024.

b) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan pendampingan persalinan di Rumah Sakit Quen Latifa pada tanggal 14 Mei 2024 (pasien dirujuk atas indikasi MAP 93 pada kehamilan)

c) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari hari post partum yaitu :

- (1) KF I dilakukan pada hari ke 2 nifas pada 15 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling tentang gizi tinggi protein pada ibu nifas, personal hygiene, perawatan masa nifas, ASI eksklusif, teknik menyusui, tanda bahaya masa nifas.
- (2) KF II dilakukan pada hari 4 nifas pada 17 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan payudara, terapi komplementer Pijat oksitosin. dan personal hygiene.
- (3) KF III dilakukan pada hari 14 nifas pada 27 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan payudara.

- (4) KF IV dilakukan pada hari 40 nifas pada 22 Juni 2024 dengan konseling keluarga berencana.
- d) Asuhan BBL dilakukan sejak usia 0 hari atau sampai dengan 28 hari atau KN III.
- (1) KN I dilakukan pada hari ke 2 tanggal 15 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling menjaga kehangatan bayi, menjaga kebersihan bayi, Asi eksklusif serta frekuensi menyusui, perawatan tali pusat dan KIE tanda bahaya bayi baru lahir.
 - (2) KN II dilakukan pada hari ke 4 tanggal 17 Mei 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan tali pusat, frekuensi menyusui, cara memperbanyak asi dan masalah menyusui dan kie tanda bahaya bilirubin tinggi serta kie penanganan yang dapat dilakukan oleh ibu.
 - (3) KN III dilakukan pada hari ke 14 tanggal 27 Mei 2024 dengan asuhan KIE imunisasi BCG, mengingatkan ibu kembali terkait ASI eksklusif dan asuhan komplementer massage bayi.
- c. Tahap Penyelesaian
- Hasil akhir dari penelitian tersebut adalah penyusunan laporan asuhan, yang dimulai dengan tinjauan teori, metodologi LTA, tinjauan kasus, diskusi, kesimpulan, dan saran sampai persiapan ujian hasil LTA dari tanggal 13 Maret 2024 sampai 14 Oktober 2024.

B. Tinjauan Kasus

1. Gambaran Lokasi Laporan Kasus

Asuhan kebidanan komprehensif Ny. U di PMB Appi Ammelia, STr.Keb., Bdn yang diketahui oleh ibu Appi Ammelia di Jl. Bibis, Bangunjiwo, Kec.Kasih, Kabupaten Bantul. Dengan No perijinan 3897/DPMPSTSP/193/VII/2020, terdapat sumber daya manusia pemberi pelayanan 6 orang. Jenis pelayanan yang biasa didapatkan *Antenatal Care* (ANC), partus normal, keluarga berencanaan (KB), berobat dasar, pemasangan

dan pelepasan implant dan pemasangan dan pelepasan IUD. Waktu pelayanan 06.30 sampai dengan 21.00 untuk berobat dan 1×24 jam untuk pasien melahirkan. Dalam penelitian bahwa di PMB Appi Ammelia ramai dikunjungi oleh pasien baik pasien kehamilan, nifas, bayi, KB serta pasien yang mengikuti kelas komplementer.

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Appi Ammelia Bantul terdapat jumlah kunjungan ibu hamil trimester III pada tahun 2023 sebanyak 205 ibu hamil dan jumlah persalinan sebanyak 201 ibu bersalin. Masalah kehamilan yang paling sering terjadi di PMB Appi Ammelia 6 bulan terakhir yaitu sungsang (5), hipertensi (9), MAP (3), KEK (16), anemia (7), asma (3).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA